

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode dan Jenis Penelitian

##### 1. Metode Penelitian

Metode penelitian terbagi atas dua metode yaitu metode kualitatif dan kuantitatif, dilihat dari perolehan data penulis lebih cenderung menggunakan metode kualitatif.

Pengertian metode, berasal dari kata *methodos* (yunani) yang dimaksud dengan cara atau menuju suatu jalan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Kegiatan penelitian ilmiah melalui pengungkapan informasi yang sistematis dan metodologi sesuai dengan disiplin ilmu yang dilakukan oleh pihak peneliti.<sup>1</sup>

Sedangkan, penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Tentang istilah penelitian banyak para sarjana yang mengemukakan pendapatnya, yang salah satunya menurut *David H. Penny*, penelitian adalah pemikiran yang sistematis mengenai berbagai

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006) h. 24

jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.

Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. metode kualitatif yaitu dengan menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.<sup>2</sup>

Penggunaan awal metode penelitian kualitatif terlihat pada pelaporan kebudayaan sebuah suku bangsa yang dituliskan oleh pengamat-pengamat dari eropa pada penjajahan diberbagai belahan dunia. Data sebagai sumber laporan-laporan tersebut dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dan data yang dikumpulkan dan data yang dituliskan adalah data kualitatif. Pada saat itu para penulis kebudayaan suku bangsa tersebut belum menyadari metode penelitian yang mereka pakai adalah metode penelitian kualitatif. Mereka mendeskripsikan kebudayaan suku bangsa yang mereka ketahui dengan cara melihat, mendengar dan menanyakan. Denzim Lincoln (2009:9) menamakan tahap ini dengan Masa Tradisional yang katanya bermula pada awal 1900 an dan berlanjut sampai perang dunia kedua.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) h.5

<sup>3</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: sebuah upaya mendukung penggunaan penelitian kualitatif dalam berbagai disiplin ilmu, cet .3* ( Jakarta : Rajawali Pers, 2016) h. 3

## 2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif dan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif yang merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang teliti. Penelitian deskriptif merumuskan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung, penelitian dilakukan pada objek ilmiah yaitu objek yang berkembang apa adanya tidak ada unsur manipulasi oleh peneliti.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana unit analisis penelitian berada. Apabila penelitian dilakukan diwilayah tertentu, secara jelas nama wilayah tersebut harus dicantumkan dalam judul penelitian.<sup>4</sup> Adapun penelitian yang penulis lakukan pada seksi penyelenggaraan haji dan umrah di Kementerian Agama Kota Solok. Jln. Marah yulius No 1 VI Suku Kota Solok.

---

<sup>4</sup> Juliansyah Noor, *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2011) h. 31

## C. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>5</sup>

Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan hasil pengujian.<sup>6</sup>

Menurut Etta Mamang Sangdji, data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer diperoleh dari sumber primer yaitu si peneliti (penulis) secara langsung melakukan observasi atau menyaksikan kejadian-kejadian yang dituliskan. Sumber penelitian primer diperoleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Dalam data primer yang diperoleh dari Kementerian Agama Kota Solok, dalam hal ini adalah data yang diperoleh langsung dengan melakukan proses wawancara pada kasi haji, semua staf, jamaah haji, bahkan pegawai yang ada di Kementerian Agama yang mengerti tentang seputar penyelenggaraan haji.

### 2. Data Sekunder

Menurut Rosady Ruslan, data sekunder adalah memperoleh data dalam bentuk yang sudah jadi (tersedia) melalui publikasi dan informasi yang dikeluarkan diberbagai organisasi atau perusahaan,

---

<sup>5</sup> Juliansyah Noor, *op. cit.*, h. 31

<sup>6</sup> Etta Mamang Sangadji, *et al. Metodologi Penelitian*, ( Yogyakarta : CV Andi Offset, 2010), h. 171

termasuk majalah jurnal, khusus pasar modal, perbankan dan keuangan.<sup>7</sup>

Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data yang berupa buku-buku, arsip, dokumen serta buku panduan yang ada di seksi penyelenggaraan ibadah haji dan umrah Kemenag Kota Solok

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan sebagai perhatian yang terfokus pada kejadian, gejala, atau sesuatu. Sedangkan observasi ilmiah adalah perhatian yang terfokus pada gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>8</sup>

Observasi dilakukan langsung oleh peneliti guna mengumpulkan data, dengan melihat dan melakukan pengamatan secara langsung untuk memperoleh informasi tentang perorganisasian yang ada di seksi penyelenggaraan haji dan umroh yang ada di Kemenag kota Solok.

##### **2. Wawancara**

Wawancara didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dengan situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada

---

<sup>7</sup> Rosady Ruslan, *Op Cit*, h.30

<sup>8</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif :Analisis Data*, ( Jakarta : Rajawali Pers, 2012), h. 37-38

orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>9</sup>

Wawancara yang penulis lakukan adalah secara langsung pada bagian seksi penyelenggaraan haji dan umroh yaitu kepala seksi penyelenggaraan haji dan staf seksi penyelenggaraan haji pada Kemenag Kota Solok.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah bahan dan dokumen tulis lainnya dari memorandum organisasi, klinis, atau catatan program dan *conformance*, pulikasi dan laporan resmi, catatan harian pribadi, surat-surat, karya-karya artistik, foto, memorabilia dan tanggapan tertulis untuk survey dan terbuka.<sup>10</sup>

Dalam hal ini peneliti menyelidiki dokumen-dokumen baik berupa brosur-brosur, spanduk, buku panduan dan dokumen tentang pemegang jabatan atau tugas JFU.

### E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, maka penulis semata-mata mengakumulasikan data dasar, tidak perlu mencari atau menerangkan hubungan, membuat ramalan. Setelah data penulis butuhkan terkumpul, maka data tersebut diolah dengan cara sebagai berikut :<sup>11</sup>

<sup>9</sup> Emzir, *Ibid*, h.50

<sup>10</sup> Emzir, *Ibid*, h. 66

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R &D* ( Bandung : Alfabeta, 2014), h. 247-252

### 1. Pemeriksaan atau reduksi data

Memeriksa data kembali dengan cermat data yang telah dikumpulkan. Data yang telah didapatkan di lapangan melalui wawancara sebelum data tersebut diolah harus diperiksa terlebih dahulu kelayakannya.

Langkah ini dilakukan mengetahui apakah data yang telah terkumpul baik sehingga segera dapat dipersiapkan untuk tahap analisis berikutnya.

### 2. Penyajian data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Adapun dalam penyajian data ini merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang didapat di Kementerian Agama Kota Solok dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dari informasi tersebut.

### 3. Menarik kesimpulan

Dengan pengumpulan data yang telah dimulai mencari arti, pola penjelasan dan sebab akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi lebih jelas dan terperinci.